



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis

Volume 1 Issue 1, Year 2019 (5-8)

ISSN (online) :

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Motivasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mendukung Gerakan Literasi Nasional Agar Lebih Menyenangkan Pada Siswa SMP Negeri 02 Kota Bengkulu

¹Yenni Fitria , ²Titje Puji Lestari , ³Eli Diana, ⁴Juwita, ⁵Tri Dina, ⁶Izza Luthfia

¹. FKIP/PKOM, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

¹e-mail: yennifitria@unived.ac.id

Abstract. Socialization in building enthusiasm and motivating students in participating in Indonesian language learning at SMP Negeri 2 Bengkulu City. This activity was carried out on January 14 2020 at SMP Negeri 2 Bengkulu City. The number of participants who took part in the counseling was around 30 people. This activity aims to increase the enthusiasm of students in participating in learning Indonesian which they have considered boring so far. So that with the existence of motivation and sharing experiences in learning problems faced by students, a pleasant learning of Indonesian will be established for students in the future. From the results of community service activities it was found that the inhibiting factors for students' motivation in learning Indonesian at school varied from laziness that arose from the students themselves, Indonesian language lessons which were placed during the day so as to make students easily sleepy, ways of learning or delivering material from monotonous teacher so it is not interesting. From the results of that discussion, it can be concluded that the ability of each child is different in capturing Indonesian language material. The enthusiasm that exists in students can increase if other factors support it. So as a party you should pay attention to other supporting factors that are going well when learning Indonesian at SMP N 2 Bengkulu City and can increase student creativity in writing.

Keywords: Motivation, Indonesian Language Learning

Abstrak. Sosialisasi dalam membangun semangat dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 januari 2020 bertempat di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu. Adapun jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan tersebut kisaran 30 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia yang selama ini mereka anggap membosankan. Sehingga dengan adanya motivasi serta berbagi pengalaman dalam masalah pembelajaran yang dihadapi oleh siswa akan terjalin pembelajaran bahasa Indonesia yang menyenangkan bagi siswa untuk kedepannya. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ditemukan bahwa factor penghambat motivasi siswa dalam belajar bahasa Indonesia di sekolah beragam mulai dari sifat malas yang timbul dari siswa itu sendiri, jam pelajaran bahasa Indonesia yang ditempatkan di siang hari sehingga membuat siswa mudah mengantuk, cara belajar atau penyampaian materi dari guru yang monoton sehingga tidak menarik. Dari hasil diskusi itupun dapat disimpulkan bahwa kemampuan tiap anak berbeda dalam menangkap materi bahasa Indonesia semangat yang ada didiri siswa dapat bertambah apabila faktor lain mendukungnya. Jadi sebagai pihak seharusnya memperhatikan factor- factor pendukung lainnya agak berjalan dengan baik pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N 2 Kota Bengkulu dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis.

Kata Kunci: Motivasi, Pembelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Guru-guru banyak yang mengalami kesulitan untuk mengembangkan media pembelajaran sendiri. Fakta di lapangan, banyak dijumpai guru yang masih menggunakan media ajar yang konvensional, yaitu media ajar instan serta tanpa upaya untuk merencanakan, menyiapkan, dan

menyusun sendiri. Hal ini mengakibatkan materi pembelajaran tidak menarik, monoton dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa salah satunya yaitu Guru masih terpaksa dengan penggunaan satu buku sumber saja sehingga pembelajaran menjadi membosankan apalagi sekarang zaman teknologi yang canggih.

Seharusnya gurupun menggunakan alat-alat canggih dalam pembelajaran contohnya menggunakan media lcd, laptop, materi yang bergerak (apabila materi tentang pidato guru menampilkan pidato melalui lcd tersebut, sehingga pembelajaran menjadi lebih baik. Kebebasan guru untuk mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi terhadap pembelajaran akan mempermudah dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada diri peserta didik. Guru selalu terbuka, untuk membantu dan memotivasi siswa dalam menemukan dan memecahkan masalah.

Penguasaan kompetensi dan skill akan tercapai jika suasana pembelajaran berjalan dengan demokratis, menyenangkan, dan terjadi perubahan perilaku pada siswa menjadi lebih baik. Pemilihan model pembelajaran merupakan faktor penting saat proses pembelajaran. Peserta didik akan dituntut kemandirian dan tanggung jawabnya sebagai insan cendekia. Oleh karena itu, guru hendaknya dalam pembelajaran menggunakan model/strategi yang relevan. Perubahan dan perkembangan siswa selalu dibimbing, diamati dan dikembangkan setiap pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat siswa akan merasa nyaman dan dekat dengan pendidik, sehingga akan terjalin pembelajaran yang kondusif.

Berdasarkan paparan dan kondisi lapangan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengembangkan media ajar yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti yang merupakan dosen Bahasa Indonesia di universitas dehasen Bengkulu bekerjasama dengan guru bahasa Indonesia sma negeri 2 argamakmur tersebut melakukan kegiatan pengabdian ini agar dapat meningkatkan mutu belajar siswa dan *image* bahasa Indonesia yang membosankan akan hilang. tujuan dari Sosialisasi ini untuk membangkitkan semangat siswa SMP Negeri 2 Kota Bengkulu dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di kelas dengan menyenangkan. manfaat dari kegiatan ini yaitu untuk memotivasi siswa SMP Negeri 2 Kota Bengkulu untuk selalu mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan baik dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan secara langsung. Pemaparan materi disampaikan oleh ketua pelaksana yaitu Titje Puji Lestari, M.Pd. dan juga ada penambahan dari Yenni Fitria, M.Pd. Tahap diskusi. Pada tahapan ini diadakannya diskusi selama 60 menit sebagai bahan Tanya jawab atas materi yang telah disampaikan serta menceritakan pengalaman pribadi dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas selama pembelajaran bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dalam rangka meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia yang menyenangkan di dalam kelas dan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2020 di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu banyak ditemukan keluhan atau kendala berupa rasa malas dan bosan yang dialami oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia yang dikarenakan guru yang cara mengajarnya monoton hanya menggunakan buku cetak serta LKS saja. Sehingga siswa merasa bahasa Indonesia adalah pelajaran yang tidak menarik, serta membosankan. Seharusnya masalah seperti ini menjadi perhatian guru, pemerintah serta semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan untuk meniptakan suasana pembelajaran yang baik dan menggunakan media dengan teknologi yang ada saat ini.

Dari kegiatan ini juga terlihat dari keadaan sekolah yang juga belum memfasilitasi media yang dibutuhkan oleh guru dalam proses belajar mengajar contohnya tidak tersedianya laptop, lcd, serta peralatan lainnya. Sehingga semua tidak maksimal dalam pemberian ilmu pengetahuan

di sekolah tersebut. Menurut penulis guru nya juga kurang kreatif dalam mengajar yang mana guru mengajar hanya menggunakan buku cetak dan LKS saja.

Selanjutnya berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa beberapa siswa yang mampu menulis dengan baik masih bingung bagaimana hobinya dalam menulis tersebut dapat tersalurkan dengan baik. Wadah penampungan aspirasi yang mereka belum ketahui membuat diskusi berjalan dengan sangat aktif. Hasil menulis yang salah satu siswa buat berupa dogeng, puisi, cerpen. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ditemukan bahwa factor penghambat motivasi siswa dalam belajar bahasa Indonesia di sekolah beragam mulai dari sifat malas yang timbul dari siswa itu sendiri, jam pelajaran bahasa Indonesia yang ditempatkan di siang hari sehingga membuat siswa mudah mengantuk, cara belajar atau penyampaian materi dari guru yang monoton sehingga tidak menarik.

Dari hasil diskusi itupun dapat disimpulkan bahwa kemampuan tiap anak berbeda dalam menangkap materi bahasa Indonesia semangat yang ada didiri siswa dapat bertambah apabila factor lain mendukungnya. Jadi sebagai pihak seharusnya memperhatikan factor- factor pendukung lainnya agar berjalan dengan baik pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N 2 Kota Bengkulu dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis. Berkenaan dengan hasil evaluasi yang dilakukan, maka untuk perbaikan kegiatan pada masa-masa yang akan datang berikut disertakan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk terlaksananya kegiatan pelatihan. Selanjutnya memperluas bidang judul dan kegiatannya untuk semester selanjutnya agar bermanfaat bagi pelaksana, sekolah maupun siswa-siswi.

Gambar 1. Pemaparan mengenai kegiatan membaca



Sumber: Dokumentasi kelompok PKM

Gambar 2. Pemaparan mengenai kegiatan membaca



Sumber: Dokumentasi kelompok PKM

Gambar 3. Foto bersama Guru dan Siswa



Sumber: Dokumentasi kelompok PKM

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ditemukan bahwa factor penghambat motivasi siswa dalam belajar bahasa Indonesia di sekolah beragam mulai dari sifat malas yang timbul dari siswa itu sendiri, jam pelajaran bahasa Indonesia yang ditempatkan di siang hari sehingga membuat siswa mudah mengantuk, cara belajar atau penyampaian materi dari guru yang monoton sehingga tidak menarik. Dari hasil diskusi itupun dapat disimpulkan bahwa kemampuan tiap anak berbeda dalam menangkap materi bahasa Indonesia semangat yang ada didiri siswa dapat bertambah apabila factor lain mendukungnya. Jadi sebagai pihak seharusnya memperhatikan factor- factor pendukung lainnya agak berjalan dengan baik pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N 2 Kota Bengkulu dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Basiran Mokhamad. 2002. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia dan Berbicara*. Yogyakarta: Bahan Ajar Diklat Kualifikasi Guru SLTP.
- De Porter, dkk. 2003. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Penagajaran Bahasa dan Sastra*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Purnomo, 1996. *Strategi/Model Pengajaran*. Makalah Seminar di Universitas Sana Darna Yogyakarta.